

BAB IV

LAPORAN KASUS

A. Pengkajian Keperawatan

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama, yaitu pasien dengan diagnosa Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan . Pengkajian dilakukan pada tanggal 22 April 2024. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut.

1. Identitas Pasien

Pasien 1	Pasien 2
Nama : Ny.Y	Nama : Ny.N
Umur : 58 tahun	Umur : 58 tahun
Pendidikan : S1 Sederajat	Pendidikan : SD
Pekerjaan : Pensiunan	Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Perumahan Kapaon Indah	Alamat : Pedungan
No Telp : 081999xxxxxx	No Telp : 085156xxxx
Keluhan	
Pasien mengeluh merasa cemas dengan riwayat penyakit yang dideritanya karena takut akan kambuh lagi.	Pasien mengatakan merasa khawatir dengan penyakit yang dideritanya sekarang , pasien mengatakan merasa takut penyakitnya akan kambuh lagi dan masuk rumah sakit lagi

2. Riwayat Penyakit

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit kista ovarium tahun 1997. Kemudian pasien merasakan di payudara sebelah kiri akan tetapi saat dilakukan pemeriksaan tidak ditemukan keganasan namun tetap dilakukan pengangkatan sel kanker. Tahun 2019 pasien didiagnosa kanker payudara dan dilakukan pengangkatan payudara sebelah kiri. Setelah dilakukan operasi dilakukan kemoterapi sebanyak 6x	Pasien mengatakan sebelumnya tidak memiliki riwayat penyakit yang berarti dan pasien mengatakan awalnya tidak ada gejala yang berkaitan dengan kanker payudara. Pasien baru mengatakan awalnya ada benjolan di payudara sebelah kanan baru diketahui pada tahun 2020 kemudian benjolannya mulai membesar karena tidak dilakukan penanganan dan mulai membesar sehingga pada tahun 2023 dilakukan pengangkatan payudara sebelah kanan pada tahun 2023, setelah dilakukan pengangkatan pasien melakukan kemoterapi 9 x

3. Riwayat Kesehatan Keluarga

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan keluarganya tidak ada memiliki riwayat penyakit kanker	Pasien mengatakan keluarganya tidak ada memiliki riwayat penyakit kanker

4. Pemeriksaan tanda – tanda vital

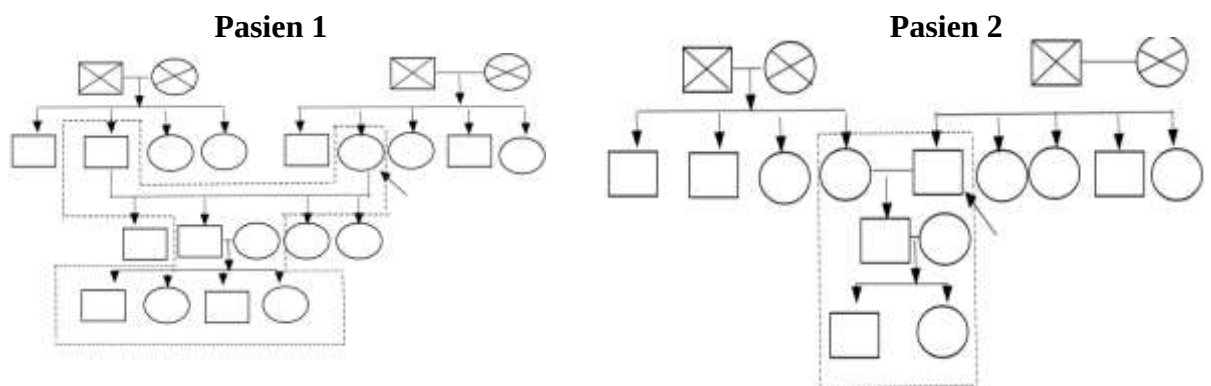
Pasien 1	Pasien 2
TD : 168/94 mMhg	TD : 158/94 mMhg
N : 80 x/menit	N : 78 x/menit
S : 36 °C	S : 36 °C
RR : 18 x/menit	RR : 20 x/menit

5. Pemeriksaan fisik

Pasien 1	Pasien 2
Inspeksi : 1	Inspeksi : 2
bentuk kepala normocephal, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik, pupil berespon terhadap rangsangan cahaya, mukosa bibir lembab, tidak terdapat lesi.	bentuk kepala normocephal, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik, pupil berespon terhadap rangsangan cahaya, mukosa bibir lembab, tidak terdapat lesi.

Palpasi : 1	Palpasi : 2
tidak terdapat benjolan, tidak terdapat nyeri tekan, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid	tidak terdapat benjolan, tidak terdapat nyeri tekan, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid
Perkusi : suara sonor.	Perkusi : suara sonor
Auskultasi : tidak terdapat suara napas tambahan.	Auskultasi : tidak terdapat suara napas tambahan.

6. Genogram



Gambar 2. Genogram Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Pijat Refleksi Kaki Pada Pasien Kanker Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan

Paisien 1

Ny. Y anak adalah kedua dari 4 bersaudara menikah dan memiliki 4 orang anak. Sekarang pasien tinggal bersama anak keduanya dan 4 orang cucunya beserta istri anaknya

Pasien 2

Ny,N adalah anak ke 4 dari 4 bersaudara menikah dan memiliki 1 orang anak dan sekarang pasien tinggal bersama anaknya beserta istri anaknya dan cucunya

Keterangan :

⊗ ⊠ = meninggal

□ = laki-laki masih hidup

○ = perempuan masih hidup

— = hubungan perkawinan

↖ = pasien

7. Terapi obat

Pasien 1	Pasien 2
Letrozole 25 mg	Taceral 500 mg

B. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang diangkat pada Ny.Y dan Ny.N seperti pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3
Analisa Data Asuhan Keperawatan Ansietas pada Ny. Y. yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki

Data Fokus	Masalah
1	2
Data Subjektif : - Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit kista ovarium tahun 1997. Kemudian pasien merasakan di payudara sebelah kiri akan tetapi saat dilakukan pemeriksaan tidak ditemukan keganasan namun tetap dilakukan pengangkatan sel kanker. Tahun 2019 pasien didiagnosa kanker payudara dan dilakukan pengangkatan payudara sebelah kiri. - Pasien mengatakan merasa bingung dengan penyakit yang dideritanya - Pasien mengatakan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi penyakit yang dihadapi - Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi dan lebih banyak berpikir mengenai penyakit yang dideritanya. Data Objektif - Pasien tampak tegang saat diajak wawancara - Pasien tampak sulit tidur	ansietas berhubungan dengan ancaman kematian dibuktikan dengan merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dan kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang dan sulit tidur
Data Subjektif: - Pasien mengungkapkan tidak memahami dengan baik masalah kesehatan yang diderita. - Pasien mengatakan ingin mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya. Data Objektif: - Pasien rutin kontrol bulanan untuk melakukan pemeriksaan terkait penyakitnya	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya.

Tabel 4
Analisa Data Asuhan Keperawatan Ansietas pada Ny N. yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki

Data Fokus	Masalah
1	2
Data Subjektif : - Pasien mengatakan sebelumnya tidak memiliki riwayat penyakit yang berarti dan pasien mengatakan awalnya tidak ada gejala yang berkaitan dengan kanker payudara. Pasien baru mengatakan awalnya ada benjolan di payudara sebelah kanan baru diketahui pada tahun 2020 kemudian benjolannya mulai membesar karena tidak dilakukan penanganan dan mulai membesar sehingga pada tahun 2023 dilakukan pengangkatan payudara sebelah kanan pada tahun 2023, - Pasien mengatakan merasa bingung dengan keadaan keadaannya saat ini - Merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi Data Objektif - Pasien tampak tegang saat diajak mengobrol tentang kondisinya saat ini - Pasien tampak gelisah saat membahas penyakit yang sedang dideritanya	Ansietas berhubungan dengan ancaman kematian dibuktikan dengan merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dan kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang dan sulit tidur
Data Subjektif: - Pasien mengatakan tidak mengerti penyebab dia terkena penyakit seperti sekarang - Pasien mengatakan ingin mengetahui lebih banyak tentang penyakit yang dideritanya. Data Objektif: - Pasien rutin kontrol bulanan untuk melakukan pemeriksaan terkait penyakitnya	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan Pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya.

C. Rencana Keperawatan

Rencana Asuhan Keperawatan Ansietas pada pasien yang mengalami kanker payudara dengan terapi pijat refleksi kaki terdapat pada tabel 5.

Tabel 5
Rencana Asuhan Keperawatan Ansietas pada pasien yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki

No	SDKI	SLKI	SIKI
1	2	3	4
1	Ansietas (D.00080) Definisi Kondisi emosi dan pengalaman subyektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman Penyebab 1) Krisis situasional 2) Kebutuhan tidak terpenuhi 3) Krisis maturasional 4) Ancaman terhadap konsep diri 5) Ancaman terhadap kematian 6) Kekhawatiran mengalami kegagalan 7) Disfungsi sistem keluarga 8) Hubungan orang tua-anak tidak memuaskan 9) Faktor keturunan (temperamen mudah teragitasi sejak lahir) 10) Penyalahgunaan zat 11) Terpapar bahaya lingkungan (mis. toksin, polutan, dan lain-lain) 12) Kurang terpapar informasi Gejala Mayor Subjektif 1) Merasa bingung	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x pertemuan diharapkan tingkat ansietas menurun dengan kriteria hasil : 1) Verbalisasi kebingungan menurun 2) Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun 3) Perilaku gelisah menurun 4) Perilaku tegang menurun 5) Keluhan pusing menurun 6) Anoreksia menurun 7) Palpitasi menurun 8) Diaforesis menurun 9) Tremor menurun 10) Pucat menurun 11) Konsentrasi membaik 12) Pola tidur membaik 13) Frekuensi pernapasan membaik 14) Frekuensi nadi membaik 15) Tekanan darah membaik 16) Kontak mata membaik 17) Pola berkemih membaik 18) Orientasi membaik	Reduksi Ansietas Observasi 1) Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. waktu, stressor) 2) Identifikasi kemampuan mengambil keputusan 3) Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) Terapeutik 4) Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan 5) Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan 6) Pahami situasi yang membuat ansietas 7) Dengarkan dengan penuh perhatian 8) Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan 9) Berikan Terapi Pijat Refleksi Kaki 1 kali sehari selama 30 menit 10) Tempatkan barang pribadi yang memberikan kenyamanan 11) Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan 12) Diskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang Edukasi

1	2	3	4
	2) Merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi 3) Sulit berkonsentrasi Objektif 4) Tampak gelisah 5) Tampak tegang 6) Sulit tidur Gejala Minor Subjektif 6) Mengeluh pusing 7) Anoreksia 8) Palpitasi 9) Merasa tidak berdaya 10) Frekuensi napas meningkat Objektif 10) Frekuensi nadi meningkat 11) Tekanan darah meningkat 12) Diaforesis 13) Tremor 14) Muka tampak pucat 15) Suara bergetar 16) Kontak mata buruk 17) Sering berkemih 18) Berorientasi pada masa lalu		13) Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami 14) Informasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis 15) Anjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien, Jika perlu 16) Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan 17) Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi 18) Latih kegiatan pengelihan untuk mengurangi ketegangan 19) Latih penggunaan mekanisme pertahanan diri yang tepat 20) Latih teknik relaksasi Kolaborasi 21) Kolaborasi pemberian obat antiansietas, jika perlu
2	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali kunjungan, pasien mampu meningkatkan tujuan kesehatan dengan kriteria hasil : a. Mampu melakukan perawatan penyakit hipertensi b. Mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di sekitarnya	a. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi b. Sediakan informasi yang dibutuhkan dalam pemenuhan kesehatannya c. Berikan pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan d. Anjurkan untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia e. Anjurkan penggunaan terapi komplementer

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Pasien yang mengalami kanker Dengan Pijat Refleksi Kaki seperti pada tabel 6 dan 7.

Tabel 6

Implementasi Asuhan Keperawatan Ansietas pada Ny. Y. yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki

Hari/Tanggal	Implementasi	Respon Pasien	Tanda Tangan
1	2	3	4
Senin 22 April 2024	Membina hubungan saling percaya dengan pasien	DS: Ny.Y mengucapkan terimakasih dengan kehadiran perawat DO Pasien tampak menerima kehadiran perawat dengan baik	
	- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor) - Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien (sebelum diberikan intervensi)	DS - Pasien mengatakan merasa bingung dengan penyakit yang dideritanya - Pasien mengatakan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi penyakit yang dihadapi - Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi dan lebih banyak berpikir mengenai penyakit yang dideritanya. DO - Skor skala HARS 26 - Pasien tampak tegang saat diajak wawancara - Pasien tampak sulit tidur	
	- Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Pahami situasi yang membuat ansietas - Dengarkan dengan penuh perhatian - Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan	DS - Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan diberikan, pasien bercerita tentang riwayat penyakitnya dan	

1	2	3	4
	- Memberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki untuk mengurangi kecemasan selama 30 menit	pasien bersedia diberikan pijat refleksi kaki DO : - Pasien kooperatif - Pasien diberikan terapi pijat refleksi kaki selama 30 menit	
	- Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS (setelah diberikan intervensi)	DS : DO : - Didapatkan skor skala HARS 24 -	
	- Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan - Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : Pasien mengatakan bersedia untuk dikunjungi DO : Pasien kooperatif	
Selasa 23 April 2024	- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor) - Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	DS : - Pasien mengatakan masih merasa cemas dengan penyakit yang dideritanya dan pasien mengatakan sulit untuk tidur - Pasien mengungkapkan tidak memahami dengan baik masalah kesehatan yang diderita. - Pasien mengatakan ingin mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya. DO : - Pasien tampak ingin lebih ingin mengelola masalah kesehatan yang dihadapi - Skor skala HARS 24	
	- Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan - Sediakan informasi yang dibutuhkan dalam pemenuhan kesehatannya	DS : Pasien mengatakan bersedia diberikan pijat refleksi kaki DO : Pasien kooperatif	

1	2	3	4
	- Memberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki untuk mengurangi kecemasan selama 30 menit		
	- Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS	DS : DO : Didapatkan hasil skala HARS 18	
	- Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan - Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Anjurkan untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia - Anjurkan penggunaan terapi komplementer - Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia dikunjungi lagi - Pasien mengatakan dia rutin kontrol bulanan Ke Rumah Sakit DO : Pasien Kooperatif	
Rabu 24 April 2024	- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor) - Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien dengan Skala HARS - Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS : - Pasien mengungkapkan tidak memahami dengan baik masalah kesehatan yang diderita. - Pasien mengatakan ingin mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya. DO - Pasien rutin kontrol bulanan untuk melakukan pemeriksaan terkait penyakitnya dan pasien menerapkan terapi obat yang diberikan skor Skala HARS 18	
	- Memberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki untuk mengurangi kecemasan selama 30 menit	DS : Pasien mengatakan lebih nyaman setelah diberikan terapi pijat refleksi kaki DO Pasien tampak lebih nyaman	
	- Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS	DS : DO : Didapatkan hasil skor HARS menurun menjadi 14	

Tabel 7

Implementasi Asuhan Keperawatan Ansietas pada Ny. N. yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki

Hari/Tanggal	Implementasi	Respon Pasien	Tanda Tangan
1	2	3	4
Senin, 22 April 2024	Membina hubungan saling percaya dengan pasien	DS: Ny.N mengucapkan terimakasih dengan kehadiran perawat DO Pasien tampak menerima kehadiran perawat dengan baik	
	- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor) - Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS - Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS - Pasien mengatakan merasa kurang mengerti dengan penyakit yang dideritanya - Pasien mengatakan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi penyakit yang dihadapi sekarang dan khawatir akan kambuh lagi - Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi dan lebih banyak berpikir mengenai penyakit yang dideritanya dan apa yang akan terjadi kedepannya DO - Skor Skala HARS 26 - Pasien tampak tegang saat diajak wawancara - Pasien tampak sulit tidur	
	- Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Pahami situasi yang membuat ansietas - Dengarkan dengan penuh perhatian - Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan - Memberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki untuk mengurangi kecemasan selama 30 menit	DS - Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan diberikan, pasien bercerita tentang riwayat penyakitnya dan pasien bersedia diberikan pijat refleksi kaki selama 30 menit DO - Pasien kooperatif	

1	2	3	4
	- Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS	DS : DO : - Didapatkan skor skala HARS 23	
	- Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan - Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : Pasien mengatakan bersedia untuk dikunjungi DO : Pasien kooperatif	
Selasa 23 April 2024	- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor) - Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	DS : - Pasien mengatakan masih merasa cemas dengan penyakit yang dideritanya dan pasien mengatakan sulit untuk tidur - Pasien mengungkapkan tidak memahami dengan baik masalah kesehatan yang diderita. - Pasien mengatakan ingin mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya. DO - Skor Skala HARS 23 - Pasien tampak ingin lebih ingin mengelola masalah kesehatan yang dihadapi	
	- Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan - Sediakan informasi yang dibutuhkan dalam pemenuhan kesehatannya - Memberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki untuk mengurangi kecemasan selama 30 menit	DS : Pasien mengatakan bersedia diberikan pijat refleksi kaki selama 30 menit DO Pasien kooperatif	
	- Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS	DS : DO : Didapatkan hasil skala HARS 20	
	- Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan	DS : - Pasien mengatakan bersedia dikunjungi lagi	

1	2	3	4
	- Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Anjurkan untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia - Anjurkan penggunaan terapi komplementer - Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	- Pasien mengatakan dia rutin kontrol bulanan Ke Rumah Sakit DO : Pasien Kooperatif	
Rabu 24 April 2024	- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor) - Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien engan Skala HARS	DS : - Pasien mengungkapkan tidak memahami dengan baik masalah kesehatan yang diderita. - Pasien mengatakan ingin mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya. DO - Skor Skala HARS 18 - Pasien rutin kontrol bulanan untuk melakukan pemeriksaan terkait penyakitnya da - pasien menerapkan terapi obat yang dierikan	
	- Memberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki untuk mengurangi kecemasan selama 30 menit	DS : Pasien mengatakan lebih nyaman setelah diberikan terapi pijat refleksi kaki selama 30 menit DO Pasien tampak lebih nyaman	
	- Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS	DS : DO : Didapatkan hasil skor HARS menurun menjadi 15	

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil Evaluasi Asuhan Keperawatan Dapat dilihat pada tabel 8 dan 9 sebagai berikut

Tabel 8
Evaluasi Asuhan Keperawatan Ansietas pada Ny. Y. yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki

Hari/tgl	Evaluasi	Paraf
1	2	3
Rabu 24 April 2024	S : - Pasien mengatakan perasaan bingung terhadap keadaan yang dihadapinya berkurang - Ny.Y mengatakan merasa lebih tenang dan rileks sekarang setelah diberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki - Pasien mengatakan merasa lebih baik dan konsentrasinya meningkat O : - Pasien tampak lebih tenang - Pasien lebih rileks saat diajak berbicara - Skor Skala HARS 14 A : Masalah Ansietas Teratasi sebagian P : - Memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi kecemasan (terapi pijat refleksi kaki) - Anjurkan untuk melakukan kontrol rutin ke Rumah Sakit - Anjurkan untuk tetap melanjutkan terapi obat yang diberikan	
	S : - Pasien mengatakan akan rutin meminum obat obat yang telah dianjurkan oleh dokter yang didapatkan melalui pelayanan kesehatan yang dianjurkan - Pasien mengatakan akan selalu melakukan kontrol rutin untuk pemeriksaan bulanan penyakitnya. - Pasien mengatakan akan mencoba melakukan pijat refleksi kaki untuk mengurangi rasa cemas O : - Pasien mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia (Rumah Sakit) A : - Masalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Teratasi P : - Anjurkan keluarga melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin - Anjurkan penggunaan terapi komplementer yang dapat dilakukan keluarga dengan mudah dan hemat biaya	

Tabel 9
Evaluasi Asuhan Keperawatan Ansietas pada Ny. N. yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki

Hari/tgl	Evaluasi	Paraf
1	2	3
Rabu 17 April 2024	S : - Ny.N mengatakan merasa lebih tenang dan rileks sekarang setelah diberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki - Paisean mengatakan merasa lebih baik dan konsentrasinya meningkat - Pasien mengatakan perasaan bingung terhadap penyakitnya berkurang O : - Pasien tampak lebih tenang - Pasien lebih rileks saat diajak berbicara - Skor Skala HARS 15 A : Masalah Ansietas Teratasi sebagian P : - Memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi kecemasan (terapi pijat refleksi kaki) - Anjurkan untuk melakukakn kontrol rutin ke Rumah Sakit - Anjurkan untuk tetap melanjutkan terapi obat yang diberikan	
	S : - Pasien mengatakan akan rutin meminum obat obat yang telah dianjurkan oleh dokter yang didapatkan melalui pelayanan kesehatan yang dianjurkan - Pasien mengatakan akan selalu melakukan kontrol rutin untuk pemeriksaan bulanan penyakitnya. - Pasien mengatakan akan mencoba melakukan pijat refleksi kaki untuk mengurangi rasa cemas O : - Pasien mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia (Rumah Sakit) A : - Masalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Teratasi P : - Anjurkan keluarga melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin - Anjurkan penggunaan terapi komplementer yang dapat dilakukan keluarga dengan mudah dan hemat biaya	